

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan Kredit pada PT. Bank Danamon mengalami fluktuasi yang cenderung naik. Peningkatan Kredit terjadi karena kebijakan pemberian kredit dari perbankan diberi kemudahan sehingga menarik dapat menarik minat para nasabah untuk melakukan kredit. Sedangkan penurunan kredit pada PT. Bank Danamon terjadi disebabkan oleh krisis keuangan global.
2. Perkembangan Pendapatan pada PT. Bank Danamon mengalami fluktuasi yang cenderung naik. Peningkatan Pendapatan terjadi karena manajemen pengelolaan Bank Danamon yang baik dalam perkreditan. Sedangkan penurunan pendapatan pada PT. Bank Danamon terjadi karena akuisisi kredit ditampilkan sebagai pengurang dari pendapatan bunga dari yang sebelumnya dicatat sebagai biaya atau beban, persaingan antar bank yang semakin ketat dan kredit macet.
3. Volume pemberian kredit berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan bank. Pengaruh positif menunjukkan apabila terjadi kenaikan nilai volume pemberian kredit, maka tingkat pendapatan bank pun akan naik, dan sebaliknya jika nilai volume pemberian

kredit mengalami penurunan, maka tingkat pendapatan bank akan mengalami penurunan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa pemberian kredit merupakan ciri khas produk perbankan yang dapat menghasilkan keuntungan untuk suatu bank, maka pihak bank bisa menjadikan pemberian kredit modal kerja sebagai produk unggulan.
2. Hasil analisis data mengenai pendapatan yang menunjukkan peningkatan hampir setiap tahun harus ditingkatkan. Salah satu caranya adalah dengan lebih selektif dalam memilih nasabah sehingga dapat mengurangi resiko kredit bermasalah agar tingkat pengembaliannya lancar sehingga dapat menambah kontribusi yang besar dalam meningkatkan pendapatan bank.
3. Untuk peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain karena pendapatan ini tidak hanya dipengaruhi oleh volume pemberian kredit, contohnya: Ongkos-ongkos lalu lintas pembayaran, penjualan buku cek, bilyet giro, setoran, dan bilyet deposito, Sewa *safe deposito box*, jual beli valas, penjualan inventaris yang telah disusut habis, call money market, agio saham, dan lain-lain.